

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan seperti saat ini, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami transformasi yang signifikan. Tidak hanya dalam ranah teknologi, tapi juga pada ranah keuangan. Di Indonesia saat ini telah bermunculan beragam instansi keuangan baik yang beroperasi sebagai bank maupun non-bank. Kehadiran instansi finansial ini memberikan banyak kontribusi bagi masyarakat dengan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan hidup, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu contoh instansi keuangan non-bank adalah koperasi.

Koperasi didefinisikan sebagai entitas bisnis yang keanggotaannya terdiri dari individu atau badan hukum koperasi, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang setara dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan perseorangan atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Dan berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas koperasi. Visi koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan struktur ekonomi nasional guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Sebagai badan usaha, koperasi wajib berupaya untuk meraih profitabilitas

optimal sekaligus berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dalam skala lokal, regional, ataupun nasional sehingga mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Keberhasilan suatu koperasi dapat dinilai melalui peningkatan taraf kesejahteraan anggota. Untuk itu diperlukan pengukuran yang mampu menghitung aspek peningkatan kesejahteraan anggota koperasi sehingga di masa depan koperasi dapat melakukan analisis dan menyusun rencana untuk periode berikutnya. Namun, selama ini dalam penilaian kinerja koperasi hanya berfokus pada aspek keuangan saja. Padahal seharusnya penilaian kinerja koperasi juga mempertimbangkan berbagai aspek lainnya, karena koperasi memiliki anggota dan berorientasi pada kesejahteraan anggotanya, maka diperlukan pula pengukuran aspek *non*-keuangan. Kesetaraan antara pengukuran kinerja keuangan dan *non*-keuangan menjadi komponen yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan atau instansi. Salah satu metode yang dapat mengukur kedua aspek tersebut secara seimbang adalah metode *Balanced Scorecard* (Ismainar et al., 2024).

Metode *Balance Scorecard* adalah alat penilaian kinerja perusahaan yang mengevaluasi semua aspek dengan komperhensif baik itu keuangan atau *non*-keuangan menggunakan empat perspektif utama yang berhubungan dengan perusahaan, meliputi aspek keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Metode ini terbukti mampu membantu banyak perusahaan membuat strategi bisnis mereka. Keempat aspek ini dapat membantu manajemen dalam menyusun

strategi bisnis yang kuat, sekaligus memberikan gambaran kelebihan dan kekurangan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat memperoleh keunggulan kompetitif di masa depan. Pada koperasi juga diperlukan adanya penilaian kinerja yang tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tapi juga berfokus pada aspek non-keuangan sehingga dapat memperbaiki berbagai kekurangannya yang ada di masa mendatang (Ismainar et al., 2024).

Berbagai studi tentang penilaian kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) menggunakan metode Balance Scorecard telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Studi yang dilaksanakan oleh Jatmiko Wahyudi dan Sitti Qorrotu Aini pada tahun 2020 menunjukkan bahwa KUD Bahagia Gembong di Kabupaten Pati memiliki kinerja yang baik secara umum, namun beberapa indikator seperti penurunan jumlah anggota dan penggunaan teknologi informasi masih perlu ditingkatkan (Wahyudi & Qorrotu, 2020). Penelitian lain oleh I Gede Putu Banu Astawa, I Putu Julianto, dan Luh Gede Kusuma Dewi di tahun 2020 menunjukkan bahwa KUD Penebel Tabanan memiliki skor kinerja keseluruhan 82,5245 yang berarti mempunyai kinerja yang baik, namun menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia (Putu et al., 2020). Sementara itu, Farida Ainun Nikmah dan Retno Mustika Dewi pada tahun 2021 menemukan bahwa Koperasi Pasar Wanita Kartini yang berada di Desa Jatiprahu memiliki kinerja yang memuaskan, namun perlu meningkatkan sistem kinerja yang ada dan menghadapi masalah dalam

pengelolaan aset dan keuangan (Nikmah & Dewi, 2021). Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh KUD dalam penelitian terdahulu dapat diatasi dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*, yang membantu dalam mengukur kinerja secara komperhensif dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari Kota Tegal merupakan koperasi primer yang beranggotakan nelayan yang bermukim di wilayah Kota Tegal dan sekitarnya. Didirikan sejak tahun 1976, koperasi ini memegang peran vital dalam mengembangkan ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas. Sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip koperasi, Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai layanan, seperti simpan pinjam, penyaluran solar bersubsidi bagi nelayan, dan penyediaan fasilitas-fasilitas perikanan, serta berbagai kegiatan di bidang sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina hanya melakukan penilaian kinerja pada aspek keuangan dan kurang memperhatikan aspek bukan keuangan. Hal ini menyebabkan beberapa kendala dalam hal pengawasan anggota koperasi untuk menyebarkan informasi, pengambilan keputusan, dan optimalisasi layanan kepada anggota. Dalam hal ini aspek yang dimaksud adalah aspek bisnis internal, aspek pelanggan, dan aspek pertumbuhan serta pembelajaran. Berdasarkan dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) selama periode 2020 hingga 2023,

aspek non-keuangan belum menjadi prioritas utama sehingga menyebabkan beberapa kendala. Maka dari itu, pengukuran kinerja dengan metode *Balance Scorecard* bisa menjadi pilihan tepat guna mengukur kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari Dengan Menggunakan Metode *Balance Scorecard* Pada Tahun 2020 – 2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari jika dinilai menggunakan metode *Balance Scorecard*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yang diturunkan dari rumusan masalah yang ada adalah untuk menganalisis kinerja koperasi tersebut dengan mengaplikasikan pendekatan *Balance Scorecard* untuk memberikan rekomendasi perbaikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penilaian kinerja pada perusahaan atau instansi, khususnya pada Koperasi menggunakan metode *Balance Scorecard*.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait kinerja keuangan pada koperasi di Indonesia, khususnya pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*.

3. Bagi Pihak KUD Karya Mina Tegalsari

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari dan anggotanya, serta masyarakat sekitar.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

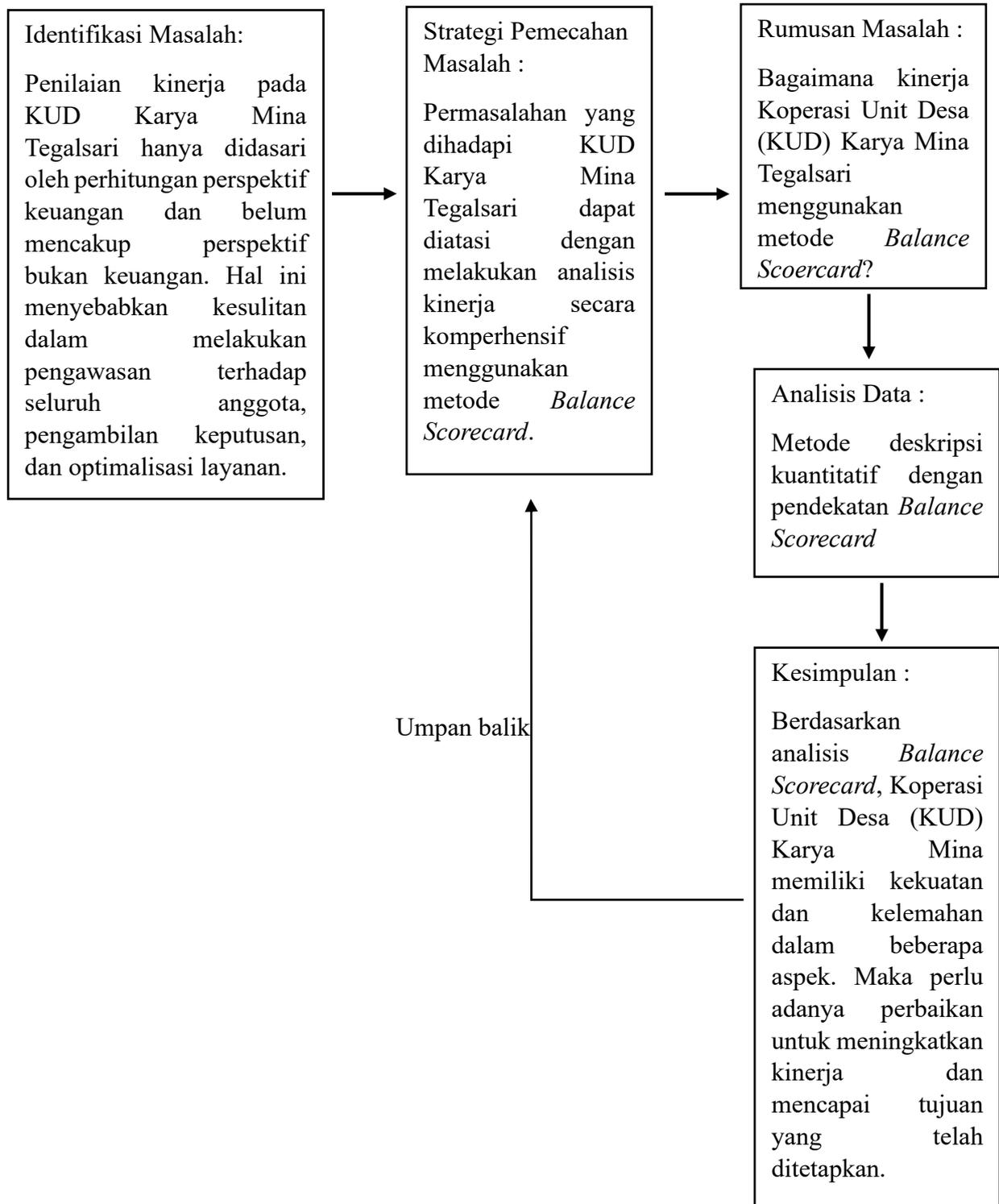
1. Saat melakukan analisis pengukuran kinerja perusahaan mencakup empat perspektif *Balance Scorecard*, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, bisnis internal keuangan, dan pembelajaran serta pertumbuhan.
2. Analisis kinerja keuangan didasarkan pada rasio-rasio keuangan yang meliputi tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Analisis pelanggan didasarkan pada perhitungan tingkat akuisisi

pelanggan dan retensi pelanggan. Analisis bisnis internal didasarkan pada perhitungan rasio tingkat pertumbuhan perusahaan. Analisis pembelajaran dan pertumbuhan berdasarkan perhitungan tingkat produktivitas dan tingkat pelatihan kerja.

3. Laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dilakukan penyederhaan dengan menggunakan konsep kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami gambaran umum dari tugas akhir ini. Adapun struktur penyusunan tugas akhir dapat diuraikan sebagai berikut:

1 Bagian Awal

Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak/intisari, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Pada bagian awal ini memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk menemukan letak bagian informasi dengan cepat dan tepat.

2 Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori penjas dan konsep dasar dari koperasi, kinerja keuangan perusahaan dan cara pengukurannya, serta pembahasan tentang Balance Scorecard itu sendiri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya, pada bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, hasil analisis, dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, yaitu tentang hasil pengukuran *Balance Scorecard* pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mina Tegalsari.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini berisi garis besar atau inti dari penelitian dan hasil penelitian. Saran berisi tindak lanjut dari hasil penelitian agar didapat solusi permasalahan yang lebih baik sehingga tidak terjadi masalah serupa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat suatu susunan dari semua pustaka yang dijadikan sumber atau referensi penelitian yang memperkuat kajian teori pada penelitian.

3 Bagian Akhir berisi tentang

LAMPIRAN

Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, seperti surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, buku bimbingan, dan perhitungan-perhitungan yang digunakan.